

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik auditor terhadap pengungkapan Hal Audit Utama (HAU). Karakteristik auditor yang dipertimbangkan meliputi masa perikatan, beban kerja, persepsi pentingnya klien, ukuran KAP, dan rotasi audit. Penelitian ini dilakukan sebagai kontribusi dalam perkembangan literatur tentang implementasi International Standard on Auditing 701 tentang Pengungkapan HAU pada Laporan Auditor Independen yang diterbitkan oleh International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB). Penelitian mencakup *partner* audit yang bertugas melakukan audit terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Singapore Exchange (SGX) tahun 2022-2023.

Penelitian ini melibatkan 2.248 sampel gabungan dari Indonesia dan Singapura. Informasi tentang pengungkapan HAU diperoleh dari laporan auditor independen, karakteristik auditor diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, dan data keuangan diperoleh dari basis data Bloomberg. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *ordinary least square* (OLS).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa persepsi *partner* audit tentang pentingnya klien berpengaruh positif terhadap pengungkapan HAU. Sedangkan *partner* audit dari KAP Big 4 berpengaruh negatif terhadap pengungkapan HAU. Masa perikatan dan beban kerja *partner* audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan HAU. Penelitian ini juga menemukan adanya tekanan institusional yang dihadapi *partner* audit dalam mengungkapkan HAU.

Kata kunci: pengungkapan HAU, masa perikatan audit, beban kerja auditor, pentingnya klien bagi auditor, ukuran KAP, rotasi audit, Indonesia, Singapura.